

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika. Deskriptif adalah pernyataan masalah yang memandu penelitian untuk menyelidiki atau memotret situasi sosial yang sedang dipelajari secara rinci. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, menilai emosi dan persepsi peserta.¹

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari lokasi sosial. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga

¹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2.

macam yaitu (a) informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (b) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (c) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Dari penjelasan di atas, maka teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak. Penyedia informasi survei adalah sebagai berikut:

- a. Informan kunci yaitu terdiri dari (tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat) yang ada di Dusun Ely Jaya Negeri Luhu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.
- b. Informan biasa yaitu masyarakat yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan tradisi Posuo diteliti.
- c. Dalam usaha menentukan informan tambahan, peneliti menggunakan teknik *Accidental* yaitu penarikan sampel berdasarkan kebetulan (artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel). Maka yang menjadi informan biasanya adalah masyarakat yang

ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi *Posuo* di Dusun Ely Jaya Negeri Luhu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Ely Jaya Negeri Luhu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena masyarakat di Dusun tersebut masih melakukan tradisi *Posuo* dan masih menjunjung tinggi tradisi tersebut sebagai warisan leluhur, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat untuk keperluan informasi penelitian.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ely Jaya Negeri Luhu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan sasaran penelitian yaitu tradisi yang akan diteliti.

E. Sumber Data

Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus didukung oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data ekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis, perekaman video, audiotapes, serta pengambilan foto.³

³Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 91

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen, rapat, sms, dan lain-lain sejenisnya).⁵

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan metode yang digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang diperlukan. Semua penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, tentu saja menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan⁶, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan/Observasi

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu peristiwa, gejala, atau sesuatu. Oleh karena itu, observasi merupakan kegiatan untuk menyelidiki secara langsung kondisi lingkungan sasaran penelitian dan memahami dengan jelas mengumpulkan data. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung.⁷

⁴Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22

⁶Rahmawida Putri, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: YayasanPenertbit Muhammad Zaini, 2012), hlm. 8

⁷*Ibid*,...hlm. 37.

2. Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengambilan/pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi yang merupakan jenis percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ Sedangkan menurut Burhan Bungin, metode wawancara adalah proses agar mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁹

Peneliti melakukan wawancara mendalam sebagai metode utama dalam melakukan penelitian kualitatif. Dengan cara ini, peneliti berperan aktif dengan mendorong dan menginspirasi informan untuk berbicara tentang masalah tertentu untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang ada. Sehingga dengan gitu peneliti bisa mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang menjadi sumber data.

3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengambilan data penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen dan perpustakaan untuk dianalisis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data sekunder berupa arsip atau dokumen ini digunakan untuk menemukan data dokumen yang berkaitan dengan apa yang penulis coba selidiki. Data dalam

⁸Nasution, *Metodologi Riset (Metodologi Ilmiah)*, (Bandung: Jemmars, 1991), hlm. 154.

⁹Burhan bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press,2001), hlm, 133

format dokumen tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi informasi yang telah terjadi di masa lalu.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti, untuk memperdalam pemahaman peneliti sendiri tentang materi-materi ini yang telah ditemukan. Sehingga peneliti dapat menceritakan mengenai apa yang telah peneliti temukan.¹¹

Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa langkah dalam analisis data kualitatif diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada pemilihan, fokus, penyederhanaan abstraksi, dan transformasi “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan secara tertulis. Seperti yang kita ketahui pada umumnya, reduksi data berkesinambungan melalui suatu proyek yang ditinjau dari kualitatif. Kenyataannya, bahkan "sebelum" data dikumpulkan. Reduksi data tidak lepas dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, dan potongan-potongan data yang dipilih peneliti untuk diberi kode, ekstraksi dan ringkasan pola di beberapa bagian pengembangan cerita, semuanya merupakan keputusan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan menata data sehingga dapat ditarik kesimpulan

¹⁰Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.130.

¹¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2011), hlm. 85.

akhir dan divalidasi.¹²

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan, karena data yang diperoleh berupa kalimat dan kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan kata lain, penyajian data ini adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis dan mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kalimat atau dalam bentuk teks deskriptif dan penjelasan singkat.¹³

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam kegiatan analisis adalah mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul. Sejak awal pengumpulan data, peneliti yang berkualitas mulai menentukan “makna” sesuatu dengan memusatkan perhatian pada keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proporsi. Seorang peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan ini dengan jelas sambil mempertahankan kejujuran dan kecurigaan. Menarik kesimpulan hanyalah bagian dari proses analisis data.

Ketika kegiatan analisis data yang sedang berlangsung selesai dikerjakan, baik kegiatan yang terjadi pada masih bertujuan di lapangan maupun kegiatan yang sudah selesai dari lapangan. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Hal ini untuk menarik hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya. Data, baik dari catatan lapangan, observasi, dokumen, maupun data lain yang diperoleh saat

¹² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 129

¹³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar –dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 176.

melakukan kegiatan lapangan. Pada tahap analisis data ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian di lokasi tertentu. Pada level ini diharapkan mampu menjawab semua pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menemukan keabsahan data mengenai apa yang telah peneliti teliti dilokasi. Maka penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Reliabilitas penelitian kualitatif dapat dicapai melalui validitas data. Setelah data terkumpul, sebelum peneliti mempublikasikan laporan penelitiannya, peneliti terlebih dahulu harus mengkaji kembali data dari wawancara dan menegaskan kembali data yang diperoleh dengan melihat dan membaca dokumen yang ada.

Peneliti menggunakan teknik observasi yang mendetail dan penafsiran sumber data dengan cara memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan,. Peneliti juga menggunakan metode *deriefing* dengan mendiskusikan data yang terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang tradisi Posuo(Pingitan) yang bersangkutan.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Data yang dikumpulkan selama tahap penelitian adalah dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk membandingkan realitas empiris dengan teori.¹⁵

¹⁴ *Ibid*,... hlm. 176-177.

¹⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.